

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Hermawan, Intan, Ratna D. A, Santi, dan Rosniawaty. 2014. Pengaruh Pemberian *Paclobutrazol* untuk Menekan Layu Pentil (*Cherelle Wilt*) pada Buah Kakao (*Theobroma cacao L.*). *Agriculture Science Journal*, Vol. 1(4): 39-47.
- Alfian, Dian F., Nelvia dan Husna Y. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Kalium Dan Campuran Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit Dengan Abu Boiler Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Asacalonicum L.*). *Jurnal Agroteknologi* 5 (2) : 1 – 6.
- Amisnaipa., Anas D. S., Rykson S. dan Wasgito P. 2009. Penentuan Kebutuhan Pupuk Kalium untuk Budidaya Tomat Menggunakan Irigasi Tetes dan Mulsa *Polyethylene*. *J. Agron. Indonesia* 37 (2) : 115 – 122.
- Andini, S dan Nanda D. A. 2010. *Peningkatan Produksi dan Kualitas Rimpang Jahe (Zingiber officinale Roxb.) melalui Aplikasi Ethepon dan Paclobutrazol*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Anggraini, P.D., Tundjung, T. H., Yulianty, dan Zulkifli. 2018. The Influence of Giving Compound KNO_3 (Potassium Nitrate) Against The Growth of Sorghum (*Sorghum bicolor (L.) Moench*). *Jurnal Biologi Eksperimen Dan Keanekaragaman Hayati*, 5(1), 37–42.
- Azima, N. S., Nuraini, A., dan Hamdani, J. S. 2017. Respons Pertumbuhan dan Hasil Benih Kentang G0 di Dataran Medium Terhadap Waktu dan Cara Aplikasi *Paclobutrazol*. *Jurnal Kultivasi*, 16(2), 313–319.
- BPS SulSel. 2022. *Statistik Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan 2020-2022*. Makassar : BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Kakao Indonesia 2022*. Jakarta : BPS RI.
- Darmayanti, N.W.S. 2015. *Induksi Pembungaan Jeruk Siem Kintamani (Citrus Reticulata B.) dengan Paclobutrazol dan Zat Pemecah Dormansi KNO_3* . [Skripsi]. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- De Almeida, A. F dan Valle, R. R. 2007. Echophysiology of the Cocoa Tree. Brazilian. *Journal of Plant Physiology*, Vol 19(4):425-448.
- Erwiyono, R. A., A. Suchaio, Suyono, dan S. Winarso. 2006. Keefektifan Pemupukan Kalium Lewat Daun Terhadap Pembungaan dan Pembuahan Tanaman Kakao. *Pelita Perkebunan*. Hal 30-36.



- Firmansyah dan Arwati. 2017. Pengaruh Pemberian *Paclobutrazol* Terhadap Intensitas Serangan Penggerek Buah Kakao. *Jurnal Galung Tropika*, 6 (3), hlmn. 193 – 197.
- Haezer, E., dan Sihaloho, M. A. 2021. Penggunaan *Paclobutrazol* Pada Klon Karet di Tanaman Belum Menghasilkan (TBM). *Jurnal Agrotek Unham*, 01(01).
- Hanafiah, K.A. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Rajawali Press. Jakarta.
- Hartati, R M., A. Prawoto., K. Dewi., dan Y. Astuti. 2007. *Analisis Hubungan Antara Hormon Auksin, Giberelin, dan Sitokinin pada Perkembangan Buah Kakao dalam Mengatasi Layu Buah Muda Kakao (Theobroma cacao L.)*. Ringkasan Eksekutif Hasil-Hasil Penelitian Tahun 2007. www.litbang.deptan.go.id/ (diakses 26 Oktober 2013).
- Harpitaningrum, P., Sungkawa, I., dan Wahyuni, S. 2014. Pengaruh Konsentrasi *Paclobutrazol* Terhadap Pertumbuhan dan hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*) Kultivar Venus. *Jurnal Agrijati*, 25(1), 1–17.
- HS, Endang Sri Dewi. 2021. Tingkat Layu Pentil (*Cherelle Wilt*) Pada Berbagai Klon kakao (*Theobroma cacao L.*). *Agropet*, 18(2), 1–13.
- Magnus, H. 2017. *Pemanfaatan Daun Bambu Sebagai Pupuk Organik*. Karya Ilmiah. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Marschner, P., dan Rengel, Z. 2012. *Nutrient availability in soils*. In *Petra Marschner (Ed). Marschner's Mineral Nutrition of Higher Plants: Third Edition*, pp. 315– 330. Academic Press.
- Martono, B. 2014. Karakteristik Morfologi Dan Kegiatan Plasma Nutfah Tanaman Kakao. *Inovasi Teknologi Bioindustri Kakao*, 15–27.
- Nasaruddin, 2009. *Kakao*, Budidaya dan Beberapa Aspek Fisiologinya. Yayasan Forest Indonesia dan Fakultas Pertanian UNHAS, Makassar.
- Nasaruddin dan Ismaya, N.R.P. 2014. Aplikasi A. *Chroococcum* Dan Mikoriza A Terhadap Pertumbuhan, Pembungaan Dan Efektifitas Serapan Hara Kakao Klonal. *Jurnal Agrisistem*, Vol. 10 No.1.
- Ola, A.B.T., Rafiuddin, dan Nasaruddin. 2022. Pengaruh Jenis Klon Dan Konsentrasi *Tricoderma Sp.* Terhadap Pertumbuhan Reproduksi Kakao (*Theobroma Cacao L.*). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol. 7, No.6.



- Pratama, I.P.E.S., Nurjani, dan Basuni. 2023. Pengaruh KNO_3 dan *Paclobutrazol* Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis Pada Lahan Sulfat Masam. *Jurnal Sains Pertanian Equator*. <http://dx.doi.org/10.26418/jspe.v12i4.63964>.
- Pujiyanto. 2015. Kesesuaian Lahan Kakao. Dalam Buku : Kakao, Sejarah, Botani, Proses Produksi, Pengelolaan dan Perdagangan. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2004. *Panduan Lengkap Budidaya Kakao*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Rajiman, S.P., M.P. 2020. *Pengantar Pemupukan*. Grup Penerbitan CV. Budi Utama. Yogyakarta. 128 hlm.
- Ridwan dan Meitry T. 2020. Tingkat Layu Pentil Pada Berbagai Jenis Klon Kakao. *Jurnal AgroPet* Vol. 17.
- Risanda, I. 2017. *Pengaruh Jenis Pupuk dan Retardan Paclobutrazol Terhadap Keragaman Tanaman Cabai (*Capsicum Frutescens*, L)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Bandar Lampung. Lampung.
- Ristian, R. 2017. *Pengaruh Konsentrasi Paclobutrazol pada Penampilan Tanaman Sedap Malam (*Polianthes tuberosa* L.) dalam Pot*. [Skripsi]. Universitas Lampung. Lampung.
- Rizkyma, N.F, Ariyantnurul, N.S, dan Dorly. 2023. Fenologi Fase Pembungaan dan Perbuahan serta Produksi Polen pada Tanaman Kacang Panjang Kultivar Sabrina. *Jurnal Sumberdaya Hayati*. Vol.9 No.2 hlm: 87-95.
- Runtuuwu, S.D, Sumampouw, D.M.F, Tumewu, P., dan Mamarimbing, R. 2016. Respon paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil padi lokal wesel. *Jurnal Eugenia*. 22(3) : 115-122.
- Sambeka, F., Runtuuwu, S.D., dan Rogi, J.E.X. 2012. Efektifitas waktu pemberian dan konsentrasi paclobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil kentang (*Solanum tuberosum* L) varietas supejhon. *Jurnal Eugenia*. 18(2) : 126-133.
- Santoso D dan de Maagd RA. 2003. *Molecular and genetic engineering studies toward improvement of cacao bean production*. Annual Report. Bogor: Biotechnology Research Institute for Estate Crops. 46p.



- I., Nurbaiti, N., dan Tabrani, G. 2017. Pengujian Beberapa Konsentrasi *Paclobutrazol* dengan Waktu Aplikasi Berbeda pada Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *JOM Faperta UR*, 4(1), 1–14.

- Siregar, M. R., Mukhlis, dan Hilmiyah, Q. 2016. Pengaruh Teknologi Dormansi Secara Fisik Dan Kimia Terhadap Kemampuan Daya Berkecambah Benih Aren (*Arenga pinnata*). *Jurnal Agrohita*, 1(1), 54–63.
- Subandi. 2013. *Role and Management Of Potassium Nutrient For Food Production In Indonesia*. Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang.
- Tjahjana, B.E., Handi, S dan Dewi, N.R. 2014. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Produksi dan Mutu Kakao*. Sukabumi – Jawa Barat : Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar.
- Triastinurmiatiningsih, T., Astuti, I.P dan Saskia, B. 2021. Fenologi Pembungaan Dua Varietas Jambu Air di Kebun Raya Bogor. *Lentera Bio : Berkala Ilmiah Biologi*, 10(2): 153-158.
- Tutiliana. 2014. Aplikasi ZPT Auksin, Seng, dan Boron untuk Mengendalikan Layu Pentil (*Cherelle wilt*) pada Tanaman Kakao. *Jesbio*. Vol.3(4): 1-7.
- Uliyah, V. N., A. Nugroho dan N. E. Suminarti. 2017. Kajian Variasi Jarak Tanam dan Pemupukan Kalium pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt L.*). *Produksi Tanaman*, 5(12).
- Watson, T. 2006. Effect of Paclobutrazol's Application. *Hort Sci*. 21 (6) :1419-1421.
- Widiancas, A. 2010. *Aplikasi ZPT NAA dan Unsur Mikro Untuk Mengatasi Layu Pentil (Cherelle Wilt) pada Kakao (Theobroma cacao L.) dengan Teknik Penyemprotan Buah*. Universitas Sebelas Maret. <http://eprints.uns.ac.id> (diakses 26 Oktober 2013).

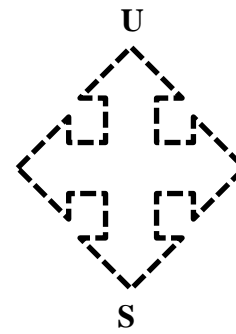


LAMPIRAN



Lampiran 1. Denah Percobaan di lapangan

Ulangan		
I	II	III
K0P2	K2P0	K1P0
K1P2	K0P2	K2P1
K0P1	K1P2	K1P1
K2P1	KIP1	K2P2
K2P0	K0P1	K0P0
K1P1	KIP0	K0P2
K1P0	K0P0	KIP2
K2P2	K2P1	K0P1
K0P0	K2P2	K2P0



Lampiran 2. Keadaan Curah Hujan selama Penelitian Berlangsung

Bulan	Curah Hujan (mm)
Januari	57,75
Februari	18,5
Maret	90
April	83
Mei	133,5
Rata-rata	76,55

Sumber : Stasiun Klimatologi Aparang 1/Bikeru periode 2023.



Tabel lampiran 1a. Rata-rata jumlah tunas (*flush*)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	p0	26,35	26,56	28,85	81,76	27,25
	p1	16,72	15,70	22,86	55,28	18,43
	p2	18,82	17,75	24,10	60,67	20,22
k1	p0	35,55	32,90	34,13	102,58	34,19
	p1	26,17	23,35	26,62	76,14	25,38
	p2	20,40	25,15	18,77	64,32	21,44
k2	p0	33,88	36,58	38,22	108,68	36,23
	p1	28,55	15,80	26,88	71,23	23,74
	p2	27,75	23,70	24,43	75,88	25,29
Total	234,19	217,49	244,86	696,54	25,80	

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam jumlah tunas

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Ulangan	2	42,29	21,15	2,10	tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	871,24	108,91	10,80	**	2,59	3,89
Faktor K	2	207,06	103,53	10,26	**	3,63	6,23
Faktor P	2	617,09	308,55	30,59	**	3,63	6,23
K*P	4	47,09	11,77	1,17	tn	3,01	4,77
Galat	16	161,41	10,09				
Total	26	1074,94					
KK	12,31%						

gan : tn : tidak berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata



Tabel lampiran 2a. Rata-rata jumlah daun pada tunas (helai)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	p0	39,21	31,83	31,11	102,15	34,05
	p1	17,73	25,13	18,65	61,51	20,50
	p2	17,55	24,35	26,25	68,15	22,72
k1	p0	35,41	37,95	38,66	112,02	37,34
	p1	38,25	25,22	32,22	95,69	31,90
	p2	28,25	24,22	22,81	75,28	25,09
k2	p0	36,64	38,66	40,22	115,52	38,51
	p1	24,81	25,32	28,55	78,68	26,23
	p2	30,25	25,32	36,40	91,97	30,66
Total		268,10	258	274,87	800,97	29,67

Tabel lampiran 2b. Sidik ragam jumlah daun pada tunas

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Ulangan	2	16,02	8,01	0,45	tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	981,63	122,70	6,97	**	2,59	3,89
Faktor K	2	206,83	103,42	5,87	*	3,63	6,23
Faktor P	2	655,23	327,61	18,61	**	3,63	6,23
K*P	4	119,57	29,89	1,70	tn	3,01	4,77
Galat	16	281,69	17,61				
Total	26	1279,34					
KK	14,14%						

gan : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata



Tabel lampiran 3a. Rata-rata kecepatan berbunga (hari)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	p0	28,89	28,80	28,67	86,36	28,79
	p1	38,50	27,11	37,11	102,72	34,24
	p2	36,75	29,38	35,75	101,88	33,96
k1	p0	30,75	28,75	28,11	87,61	29,20
	p1	28,50	28,55	29,55	86,60	28,87
	p2	32,56	29,22	30,38	92,16	30,72
k2	p0	33,50	28,25	33,33	95,08	31,69
	p1	34,60	28,44	38,44	101,48	33,83
	p2	34,54	28,63	34,63	97,80	32,60
Total		298,59	257,13	295,97	851,69	31,54

Tabel lampiran 3b. Sidik ragam kecepatan berbunga

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Ulangan	2	11,79	9,90	1,72	tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	121,15	15,14	2,63	*	2,59	3,89
Faktor K	2	6,16	3,08	0,54	tn	3,63	6,23
Faktor P	2	93,76	46,88	8,15	**	3,63	6,23
K*P	4	21,22	5,31	0,92	tn	3,01	4,77
Galat	16	92,01	5,75				
Total	26	332,94					
KK		7,60%					

Ulangan : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata



Tabel lampiran 4a. Rata-rata jumlah tandan bunga per pohon

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	p0	31,43	35,27	36,71	103,41	34,47
	p1	62,90	58,45	60,95	182,30	60,77
	p2	59,75	58,47	48,23	166,45	55,48
k1	p0	41,56	37,35	38,40	117,31	39,10
	p1	39,33	48,90	38,15	126,38	42,13
	p2	50,83	40,80	37,54	129,17	43,06
k2	p0	46,56	39,10	48,74	134,40	44,80
	p1	57,90	55,33	43,38	156,61	52,20
	p2	48,20	47,23	47,10	142,53	47,51
Total		438,46	420,9	399,2	1258,56	46,61

Tabel lampiran 4b. Sidik ragam jumlah tandan bunga

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Ulangan	2	85,95	42,97	1,88	tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	1652,92	206,62	9,04	**	2,59	3,89
Faktor K	2	222,31	111,15	4,86	*	3,63	6,23
Faktor P	2	733,98	366,99	16,06	**	3,63	6,23
K*P	4	696,64	174,16	7,62	**	3,01	4,77
Galat	16	365,62	22,85				
Total	26	2104,49					
KK	10,26%						

gan : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata



Tabel lampiran 5a. Rata-rata jumlah pentil kakao terbentuk (buah)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	p0	18,00	20,00	19,00	57,00	19,00
	p1	48,00	28,00	45,00	121,00	40,33
	p2	43,00	28,00	36,00	107,00	35,67
k1	p0	28,00	26,00	31,00	85,00	28,33
	p1	28,00	25,00	26,00	79,00	26,33
	p2	26,00	28,00	26,00	80,00	26,67
k2	p0	32,00	26,00	28,00	86,00	28,67
	p1	28,00	31,00	36,00	95,00	31,67
	p2	33,00	28,00	26,00	87,00	29,00
Total	284,00	240,00	273,00	797,00	29,52	

Tabel lampiran 5b. Sidik ragam jumlah pentil kakao terbentuk

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Ulangan	2	116,52	58,26	2,84	tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	872,07	109,01	5,32	**	2,59	3,89
Faktor K	2	65,85	32,93	4,61	*	3,63	6,23
Faktor P	2	156,07	78,04	3,80	*	3,63	6,23
K*P	4	650,15	162,54	7,93	**	3,01	4,77
Galat	16	328,15	20,51				
Total	26	1316,74					
KK	15,34%						

Ulangan : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata



Tabel lampiran 6a. Rata-rata persentase pentil layu (%)

Perlakuan		Ulangan			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
k0	p0	79,67	66,70	93,75	240,12	80,04
	p1	52,44	50,94	51,71	155,09	51,70
	p2	55,95	54,88	55,97	166,80	55,60
k1	p0	68,92	65,09	68,07	202,08	67,36
	p1	63,17	62,38	59,60	185,15	61,72
	p2	62,20	60,14	61,38	183,72	61,24
k2	p0	56,07	55,85	53,07	164,99	55,00
	p1	66,50	62,91	63,00	192,41	64,14
	p2	64,55	63,83	62,73	191,11	63,70
Total		569,47	542,72	569,28	1681,47	560,49

Tabel lampiran 6b. Sidik ragam persentase pentil layu

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Ulangan	2	52,63	26,32	1,21	tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	1673,32	209,16	9,61	**	2,59	3,89
Faktor K	2	28,36	14,18	4,65	*	3,63	6,23
Faktor P	2	367,96	183,98	8,45	**	3,63	6,23
K*P	4	1276,99	319,25	14,67	**	3,01	4,77
Galat	16	348,26	21,77				
Total	26	2074,21					
KK	5,19%						

gn : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata

** : berpengaruh sangat nyata



Tabel lampiran 7a. Rata-rata persentase buah bertahan (%)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	p0	20,56	20,70	20,75	62,01	20,67
	p1	56,31	43,83	47,90	148,04	49,35
	p2	46,35	43,45	45,29	135,09	45,03
k1	p0	52,37	50,61	49,34	152,32	50,77
	p1	41,90	38,15	43,12	123,17	41,06
	p2	43,31	37,34	39,62	120,27	40,09
k2	p0	47,35	44,34	45,32	137,01	45,67
	p1	36,35	32,31	36,33	104,99	35,00
	p2	38,46	34,28	35,62	108,36	36,12
Total		382,96	345,01	363,29	1091,26	40,42

Tabel lampiran 7b. Sidik ragam persentase buah bertahan

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Ulangan	2	80,05	40,02	1,68	tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	2022,51	252,81	2,15	tn	2,59	3,89
Faktor K	2	172,25	86,13	1,83	tn	3,63	6,23
Faktor P	2	34,33	17,17	0,15	tn	3,63	6,23
K*P	4	1815,93	53,98	0,81	tn	3,01	4,77
Galat	16	66,15	4,13				
Total	26	2168,70					
KK	5,03%						

gan : tn : tidak berpengaruh nyata



Tabel lampiran 8a. Rata-rata klorofil a ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	p0	246,60	242,60	227,50	716,70	238,90
	p1	254,50	245,20	249,20	748,90	249,63
	p2	245,60	243,40	255,80	744,80	248,27
k1	p0	246,40	241,80	247,30	735,50	245,17
	p1	244,20	241,60	243,20	729,00	243,00
	p2	247,40	243,90	249,60	740,90	246,97
k2	p0	248,10	242,50	246,60	737,20	245,73
	p1	246,00	239,50	245,10	730,60	243,53
	p2	244,20	241,50	239,80	725,50	241,83
Total		2223,00	2182,00	2204,10	6609,10	244,78

Tabel lampiran 8b. Sidik ragam klorofil a

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Ulangan	2	93,58	46,79	2,27	tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	268,59	33,57	1,63	tn	2,59	3,89
Faktor K	2	7,88	3,94	0,19	tn	3,63	6,23
Faktor P	2	167,10	83,55	4,06	*	3,63	6,23
K*P	4	93,61	23,40	1,14	tn	3,01	4,77
Galat	16	329,27	20,58				
Total	26	691,44					
KK	1,85%						

gan : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata



Tabel lampiran 9a. Rata-rata klorofil b ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	p0	99,80	98,10	91,90	289,80	96,60
	p1	103,30	99,20	100,90	303,40	101,13
	p2	99,40	98,40	103,90	301,70	100,57
k1	p0	99,70	97,70	100,10	297,50	99,17
	p1	98,80	97,70	98,30	294,80	98,27
	p2	100,10	98,60	101,10	299,80	99,93
k2	p0	100,50	98,10	99,80	298,40	99,47
	p1	99,60	96,80	99,10	295,50	98,50
	p2	98,80	97,60	96,90	293,30	97,77
Total		900,00	882,20	892,00	2674,20	99,04

Tabel lampiran 9b. Sidik ragam klorofil b

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Ulangan	2	17,66	8,83	2,39	tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	48,52	6,07	1,64	tn	2,59	3,89
Faktor K	2	1,23	0,61	0,17	tn	3,63	6,23
Faktor P	2	30,62	15,31	4,15	*	3,63	6,23
K*P	4	16,67	4,17	1,13	tn	3,01	4,77
Galat	16	59,00	3,69				
Total	26	125,19					
KK		1,94%					

gan : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata



Tabel lampiran 10a. Rata-rata klorofil total ($\mu\text{mol.m}^{-2}$)

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
k0	p0	353,60	347,90	326,80	1028,30	342,77
	p1	364,90	351,60	357,30	1073,80	357,93
	p2	352,30	349,10	366,80	1068,20	356,07
k1	p0	353,30	346,80	354,70	1054,80	351,60
	p1	350,20	346,60	348,80	1045,60	348,53
	p2	354,70	349,80	357,90	1062,40	354,13
k2	p0	355,80	347,90	353,70	1057,40	352,47
	p1	352,80	343,60	351,50	1047,90	349,30
	p2	350,30	346,40	344,00	1040,70	346,90
Total		3187,90	3129,70	3161,50	9479,10	351,08

Tabel lampiran 10b. Sidik ragam klorofil total

SK	Db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Ulangan	2	188,72	94,36	2,30	tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	538,77	67,35	1,64	tn	2,59	3,89
Faktor K	2	15,84	7,92	0,19	tn	3,63	6,23
Faktor P	2	335,22	167,61	4,09	*	3,63	6,23
K*P	4	187,70	46,93	1,15	tn	3,01	4,77
Galat	16	655,60	40,97				
Total	26	1383,09					
KK	1,82%						

gan : tn : tidak berpengaruh nyata

* : berpengaruh nyata



Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2a. Pengenceran Larutan Kalium



Gambar 2b. Pengenceran Larutan *Paclobutrazol*



Gambar 3. Pengaplikasian Pupuk
Kalium dan *Paclobutrazol*



Gambar 4a. Penampilan Bunga Mekar





Gambar 4b. Penampilan Pentil Kakao



Gambar 4c. Penampilan Buah Bertahan



Gambar 4d. Penampilan Pentil Layu



Gambar 5. Pengamatan klorofil